

PANDUAN BIMBINGAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fokus Penyusunan Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

MENYUSUN BAB IV

Penelitian Kualitatif Lapangan (Field Research) & Penelitian Kualitatif Kepustakaan (Library Research)

Buku Pegangan untuk Mahasiswa Bimbingan Skripsi

Pengantar

Bab IV merupakan inti dari sebuah skripsi karena pada bagian inilah mahasiswa membuktikan kemampuannya mengolah data lapangan atau data kepustakaan menjadi temuan yang bermakna, sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada Bab I. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan bukan pada tahap pengumpulan data, melainkan pada tahap menuangkan data tersebut menjadi tulisan ilmiah yang sistematis, objektif, dan analitis.

Buku panduan ini disusun khusus untuk membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyusun Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, baik untuk skripsi dengan pendekatan Kualitatif Lapangan (Field Research) maupun Kualitatif Kepustakaan (Library Research). Panduan ini disusun dengan merujuk pada kaidah umum pedoman penulisan karya ilmiah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam serta sumber-sumber metodologi penelitian kualitatif yang telah baku dan diakui secara akademik.

Perlu ditegaskan bahwa buku ini adalah panduan kerangka berpikir dan kaidah penulisan, bukan contoh jadi. Mahasiswa tetap dituntut untuk mengembangkan sendiri narasi Bab IV berdasarkan data penelitiannya masing-masing, dengan tetap berkonsultasi secara aktif kepada dosen pembimbing.

Selamat menyusun skripsi dengan penuh ketekunan, kejujuran ilmiah, dan semangat mencari kebenaran ilmu.

Pendahuluan

A. Kedudukan Bab IV dalam Struktur Skripsi

Secara umum, struktur skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian)
2. Bab II Kajian Pustaka / Landasan Teori dan Penelitian Relevan
3. Bab III Metode Penelitian (jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data)
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**
5. Bab V Penutup (simpulan dan saran)

Bab IV adalah muara dari seluruh proses penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (untuk penelitian lapangan), atau melalui penelusuran sumber primer dan sekunder (untuk penelitian kepustakaan), dituangkan dan dianalisis pada bab ini. Kualitas Bab IV sangat menentukan kualitas skripsi secara keseluruhan karena di sinilah orisinalitas dan kedalaman berpikir mahasiswa diuji.

B. Tujuan Buku Panduan

- Memberi kerangka baku penyusunan Bab IV agar sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.
- Membedakan secara jelas pola penyusunan Bab IV untuk penelitian Kualitatif Lapangan dan Kualitatif Kepustakaan.
- Membantu mahasiswa memahami perbedaan antara "menyajikan data" (Hasil Penelitian) dan "menganalisis data" (Pembahasan).
- Menjadi acuan mandiri sebelum dan sesudah proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

C. Prinsip Dasar yang Harus Dipegang

Prinsip Utama Penulisan Bab IV

1. Objektif — data disajikan apa adanya, tidak direkayasa atau ditambah-tambahi.
2. Sistematis — mengikuti urutan rumusan masalah atau fokus penelitian pada Bab I.
3. Analitis — bagian Pembahasan tidak sekadar mengulang data, tetapi memaknainya.
4. Terhubung — Pembahasan harus merujuk kembali pada teori di Bab II dan metode di Bab III.
5. Jujur secara akademik — setiap kutipan dan rujukan dicantumkan sumbernya secara benar (bebas plagiarisme).

Memahami Dua Sub-Bagian Bab IV

Secara baku, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan pada skripsi kualitatif (baik lapangan maupun kepustakaan) terdiri atas dua sub-bab utama:

A. Hasil Penelitian (Deskripsi Data)

Sub-bab ini berisi penyajian data secara deskriptif, faktual, dan runtut, yaitu "apa yang ditemukan" oleh peneliti di lapangan atau di dalam sumber-sumber pustaka yang dikaji. Ciri utama bagian ini:

- Bersifat deskriptif — memaparkan data, belum banyak memberi penilaian atau opini peneliti.
- Disusun berdasarkan fokus penelitian, sub-fokus, atau rumusan masalah pada Bab I.
- Data disajikan dengan didukung bukti (kutipan wawancara, hasil observasi, dokumen, atau kutipan sumber pustaka).
- Dapat dilengkapi dengan tabel, bagan, atau matriks kategorisasi data untuk memperjelas penyajian.

B. Pembahasan (Menjawab Rumusan Masalah)

Sub-bab ini berisi analisis dan interpretasi atas data yang telah disajikan pada bagian Hasil Penelitian. Ciri utama bagian ini:

- Menjawab rumusan masalah pada Bab I secara eksplisit dan berurutan.
- Mengaitkan (mengonfirmasi, memperkuat, atau mengontraskan) temuan dengan teori dan penelitian relevan pada Bab II.
- Menunjukkan pemikiran kritis dan interpretatif peneliti, bukan sekadar mengulang kalimat pada Hasil Penelitian.
- Ditulis secara argumentatif dengan alur: pernyataan temuan → dukungan teori/data → interpretasi → simpulan sementara per poin rumusan masalah.

Perbedaan Mendasar

Hasil Penelitian menjawab pertanyaan "Apa yang ditemukan?"

Pembahasan menjawab pertanyaan "Apa makna dan implikasi dari temuan tersebut, serta apakah menjawab rumusan masalah?"

Kesalahan paling umum mahasiswa adalah mencampur keduanya, atau membuat Pembahasan yang hanya menyalin ulang paragraf Hasil Penelitian tanpa analisis tambahan.

Bab IV untuk Penelitian Kualitatif Lapangan (Field Research)

Penelitian kualitatif lapangan adalah penelitian yang datanya digali langsung dari subjek dan lokasi penelitian (sekolah, madrasah, pesantren, masjid, lembaga pendidikan, atau komunitas) melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bab IV pada jenis penelitian ini disusun dengan kerangka berikut.

A. Hasil Penelitian (Deskripsi Data)

1. Gambaran Umum Lokasi/Objek Penelitian

Bagian pembuka Hasil Penelitian umumnya memuat gambaran umum objek penelitian, misalnya:

- Profil singkat lembaga/sekolah/madrasah (sejarah singkat, visi-misi, jika relevan dengan fokus penelitian).
- Kondisi guru, siswa, atau subjek penelitian yang relevan dengan topik.
- Data ini diambil dari dokumentasi resmi lembaga dan cukup disajikan secara ringkas, tidak perlu terlalu panjang.

2. Penyajian Data Berdasarkan Fokus/Sub-Fokus Penelitian

Bagian inti Hasil Penelitian disusun mengikuti urutan rumusan masalah/fokus penelitian pada Bab I. Setiap sub-fokus dijadikan sub-judul tersendiri (misalnya A.1, A.2, A.3, dst.), lalu dideskripsikan berdasarkan data yang terkumpul. Ketentuan teknis penyajian data:

- Data wawancara disajikan dengan mengutip pernyataan informan secara akurat, kemudian diberi keterangan sumber (nama/inisial informan, jabatan, tanggal wawancara) dalam bentuk catatan kaki (footnote) atau bodynote sesuai pedoman kampus.
- Data observasi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif tentang apa yang diamati peneliti di lapangan, disertai waktu dan tempat observasi.
- Data dokumentasi (foto, arsip, RPP, kurikulum, dsb.) disajikan sebagai data pendukung, dapat dirujuk dalam teks dan dilampirkan di bagian lampiran.
- Jika data cukup banyak dan berulang, dapat disusun dalam bentuk tabel kategorisasi atau matriks reduksi data agar lebih ringkas dan sistematis.
- Identitas informan dapat disamarkan dengan inisial atau kode (Informan 1, Informan 2, dst.) apabila diperlukan untuk menjaga etika penelitian.

3. Penomoran dan Penamaan Sub-Bagian

Gunakan format penomoran yang konsisten dan sinkron dengan rumusan masalah Bab I, misalnya:

Contoh Kerangka Penomoran (bukan contoh isi/paragraf)

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data tentang [Sub-Fokus 1, sesuai Rumusan Masalah 1]
3. Deskripsi Data tentang [Sub-Fokus 2, sesuai Rumusan Masalah 2]
4. Deskripsi Data tentang [Sub-Fokus 3, sesuai Rumusan Masalah 3 — bila ada]

B. Pembahasan (Membahas Rumusan Masalah)

Bagian Pembahasan menganalisis data yang telah disajikan pada bagian A untuk menjawab setiap rumusan masalah. Langkah penyusunannya:

6. Susun sub-judul Pembahasan sejajar dan konsisten dengan jumlah rumusan masalah pada Bab I (misalnya B.1 menjawab Rumusan Masalah 1, B.2 menjawab Rumusan Masalah 2, dan seterusnya).
7. Awali setiap sub-pembahasan dengan menegaskan kembali temuan pokok terkait rumusan masalah tersebut secara ringkas.
8. Kaitkan temuan tersebut dengan teori dan konsep pada Bab II — apakah data mendukung, memperkuat, melengkapi, atau justru berbeda dengan teori yang ada.
9. Bandingkan (jika relevan) dengan hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan pada Bab II (penelitian relevan).
10. Berikan interpretasi dan analisis peneliti secara argumentatif — inilah letak orisinalitas dan kontribusi keilmuan mahasiswa.
11. Tutup setiap sub-pembahasan dengan simpulan singkat yang secara eksplisit menegaskan bahwa rumusan masalah tersebut telah terjawab.

Unsur yang Wajib Ada dalam Setiap Sub-Pembahasan

- Temuan (apa yang terjadi di lapangan).
- Dasar teori/konsep yang relevan dari Bab II.
- Analisis/interpretasi peneliti (bagian yang menunjukkan pemikiran kritis mahasiswa).
- Keterkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (jika relevan dengan topik, misalnya nilai akhlak, tarbiyah, atau tujuan pendidikan Islam).
- Simpulan jawaban atas rumusan masalah yang dibahas.

Catatan Penting

Hindari memasukkan data mentah baru pada bagian Pembahasan. Semua data seharusnya sudah dipaparkan di bagian Hasil Penelitian.

Pembahasan bukan tempat menyalin ulang kutipan wawancara secara panjang, melainkan tempat memaknai kutipan tersebut.

Gunakan teknik keabsahan data (misalnya triangulasi sumber, metode, atau waktu) untuk memperkuat validitas temuan sebelum dibahas.

Bab IV untuk Penelitian Kualitatif Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kualitatif kepustakaan (library research) adalah penelitian yang seluruh datanya bersumber dari bahan tertulis: kitab, buku, jurnal, artikel ilmiah, tafsir, hadis, dan dokumen tertulis lain, tanpa terjun ke lapangan. Bab IV pada jenis penelitian ini memiliki logika yang sedikit berbeda karena tidak ada "lokasi penelitian", tetapi tetap mempertahankan struktur dua sub-bab: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

A. Hasil Penelitian (Deskripsi Data)

1. Deskripsi Data dari Sumber Primer

Sajikan temuan dari sumber primer (misalnya ayat Al-Qur'an dan tafsirnya, hadis dan syarahnya, atau karya tokoh yang menjadi objek kajian utama) secara sistematis, dikelompokkan berdasarkan tema atau sub-fokus penelitian sesuai rumusan masalah pada Bab I.

2. Deskripsi Data dari Sumber Sekunder

Sajikan data pendukung dari sumber sekunder (buku, jurnal, komentar ulama/pakar, hasil penelitian terdahulu) yang memperkaya atau memperjelas data dari sumber primer.

3. Sistematisasi Temuan per Tema/Variabel

Karena data berupa teks, penyajian Hasil Penelitian pada library research umumnya disusun dengan pola:

- Kategorisasi tema — mengelompokkan data berdasarkan konsep, variabel, atau sub-topik yang diteliti.
- Deskripsi konsep — memaparkan bagaimana suatu konsep/istilah dijelaskan oleh sumber-sumber yang dikaji, disertai kutipan seperlunya dan rujukan lengkap (nama pengarang, tahun, halaman).
- Pemetaan pandangan — jika terdapat beberapa tokoh/pandangan yang dibandingkan, sajikan pandangan masing-masing secara berimbang sebelum masuk ke tahap analisis.

Contoh Kerangka Penomoran (bukan contoh isi/paragraf)

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data tentang [Konsep/Tema 1 sesuai Rumusan Masalah 1]
2. Deskripsi Data tentang [Konsep/Tema 2 sesuai Rumusan Masalah 2]
3. Deskripsi Data tentang [Konsep/Tema 3 — bila ada]

B. Pembahasan (Membahas Rumusan Masalah)

Bagian Pembahasan pada library research bersifat analisis-kritis dan komparatif terhadap data tekstual yang telah dipaparkan. Langkah penyusunannya:

12. Susun sub-judul Pembahasan sejajar dengan rumusan masalah pada Bab I, sebagaimana pada penelitian lapangan.
13. Lakukan analisis isi (content analysis) atau analisis komparatif terhadap data/konsep yang telah disajikan — melihat persamaan, perbedaan, keterkaitan, atau kontradiksi antar sumber.
14. Hubungkan hasil analisis dengan kerangka teori pada Bab II serta relevansinya dengan konteks pendidikan Islam masa kini (kontekstualisasi).
15. Tunjukkan sintesis pemikiran peneliti — kesimpulan baru atau penegasan atas suatu konsep berdasarkan pembacaan kritis atas berbagai sumber, bukan sekadar merangkum pendapat orang lain.
16. Tutup setiap sub-pembahasan dengan simpulan yang menjawab rumusan masalah secara eksplisit.

Unsur yang Wajib Ada dalam Setiap Sub-Pembahasan

- Pemaparan ringkas temuan tekstual (dari bagian Hasil Penelitian).
- Analisis perbandingan/keterkaitan antar sumber atau antar pandangan tokoh.
- Sintesis dan interpretasi peneliti terhadap makna serta relevansinya dengan pendidikan Islam.
- Simpulan jawaban atas rumusan masalah yang dibahas.

Catatan Penting

Hindari sekadar "menempelkan" kutipan demi kutipan tanpa benang merah analisis.

Setiap kutipan langsung maupun tidak langsung wajib mencantumkan sumber secara lengkap dan konsisten (bodynote/footnote) sesuai pedoman kampus, untuk menghindari plagiarisme.

Gunakan metode analisis yang telah ditetapkan di Bab III (misalnya analisis isi, analisis wacana, tafsir maudhu'i, dsb.) secara konsisten saat membahas data.

Perbandingan Penyusunan Bab IV: Lapangan vs Kepustakaan

Tabel berikut merangkum perbedaan pokok dalam menyusun Bab IV antara penelitian Kualitatif Lapangan dan Kualitatif Kepustakaan, sebagai peta cepat sebelum mahasiswa mulai menulis.

Aspek	Kualitatif Lapangan (Field Research)	Kualitatif Kepustakaan (Library Research)
Sumber data	Wawancara, observasi, dokumentasi lapangan	Sumber primer dan sekunder tertulis (kitab, buku, jurnal)
Bagian pembuka Hasil Penelitian	Gambaran umum lokasi/objek penelitian	Tidak ada lokasi; langsung deskripsi konsep/tema
Struktur penyajian data	Berdasarkan sub-fokus hasil wawancara/observasi	Berdasarkan tema/konsep dari kajian teks
Bukti pendukung	Kutipan informan, hasil observasi, foto/dokumen	Kutipan teks primer dan sekunder
Teknik analisis Pembahasan	Analisis deskriptif-interpretatif atas data lapangan	Analisis isi / komparatif / kontekstualisasi teks
Keabsahan data	Triangulasi sumber, metode, dan/atau waktu	Kredibilitas sumber, ketepatan rujukan, konsistensi metode analisis
Fokus Pembahasan	Menjawab rumusan masalah dari fenomena lapangan	Menjawab rumusan masalah dari sintesis pemikiran/konsep

Meskipun berbeda pada sumber dan cara penyajian data, kedua jenis penelitian tetap mempertahankan prinsip yang sama: Hasil Penelitian bersifat deskriptif-faktual, sedangkan Pembahasan bersifat analitis-interpretatif dan harus menjawab rumusan masalah secara eksplisit.

Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data

A. Model Analisis Data Kualitatif

Model analisis data kualitatif yang umum dijadikan acuan dalam menyusun Bab IV adalah model interaktif Miles & Huberman, yang terdiri atas tiga tahap berikut dan berlangsung secara siklis selama penelitian:

1. Reduksi Data — memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah (hasil wawancara/observasi/dokumentasi, atau data kepustakaan) sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data (Display) — menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi, tabel, matriks, atau bagan agar mudah dipahami dan dianalisis.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi — menarik makna dari data yang telah disajikan, kemudian diverifikasi kembali kebenarannya sebelum dituangkan sebagai temuan akhir.

Bagian Hasil Penelitian pada Bab IV pada dasarnya adalah hasil dari tahap Reduksi dan Penyajian Data, sedangkan bagian Pembahasan adalah hasil dari tahap Penarikan Kesimpulan/Verifikasi yang telah diperkaya dengan teori.

B. Keabsahan Data (Trustworthiness)

Sebelum data dibahas, mahasiswa perlu memastikan keabsahannya. Teknik keabsahan data yang umum digunakan dan perlu disebutkan pelaksanaannya pada Bab IV (khususnya penelitian lapangan):

- Triangulasi sumber — membandingkan data dari beberapa informan atau sumber yang berbeda.
- Triangulasi teknik — membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Triangulasi waktu — mengecek konsistensi data dengan mengumpulkannya pada waktu yang berbeda.
- Member check — mengonfirmasi ulang hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian data.
- Ketekunan/kecukupan referensi — untuk library research, memastikan sumber primer dan sekunder yang digunakan cukup relevan, mutakhir, dan kredibel.

Standar Teknis Penulisan Bab IV

Ketentuan teknis berikut bersifat umum dan berlaku luas di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Mahasiswa tetap wajib menyesuaikan dengan buku pedoman skripsi yang berlaku di kampus/program studi masing-masing karena setiap kampus dapat memiliki ketentuan spesifik (jenis font, margin, gaya sitasi, dsb.).

A. Sistem Kutipan dan Rujukan

- Gunakan satu sistem rujukan secara konsisten dari awal hingga akhir skripsi: bodynote (nama, tahun: halaman) atau footnote/catatan kaki — sesuai pedoman program studi.
- Kutipan langsung yang kurang dari 4 baris ditulis menyatu dalam paragraf dengan tanda kutip; kutipan 4 baris atau lebih ditulis terpisah (blockquote) dengan indentasi dan spasi tunggal.
- Kutipan tidak langsung (parafrase) tetap wajib mencantumkan sumber meskipun tidak menggunakan tanda kutip.
- Setiap data wawancara dicantumkan identitas informan (dapat berupa inisial/kode), jabatan/status, serta tanggal wawancara.

B. Bahasa dan Gaya Penulisan Ilmiah

- Gunakan bahasa Indonesia baku sesuai PUEBI/EYD, hindari bahasa percakapan sehari-hari.
- Gunakan kalimat efektif, hindari pengulangan gagasan yang berlebihan.
- Hindari penggunaan kata ganti orang pertama ("saya", "peneliti merasa"); gunakan bentuk pasif atau kata "peneliti" secara objektif.
- Istilah dalam bahasa Arab atau bahasa asing ditulis miring (*italic*) dan, bila perlu, diberi padanan/terjemahan.

C. Tabel, Bagan, dan Gambar

- Tabel dan gambar diberi nomor urut serta judul yang jelas, judul tabel di atas tabel dan judul gambar di bawah gambar (sesuaikan dengan pedoman kampus).
- Setiap tabel/gambar yang dikutip dari sumber lain wajib mencantumkan sumbernya.
- Gunakan tabel/matriks untuk merangkum data yang kompleks agar pembaca lebih mudah memahami pola temuan.

D. Konsistensi dan Keterkaitan Antar-Bab

- Istilah, variabel, dan sub-fokus yang digunakan di Bab IV harus konsisten dengan yang digunakan di Bab I dan Bab III.
- Jumlah sub-bab pada Hasil Penelitian dan Pembahasan sebaiknya sejajar dengan jumlah rumusan masalah pada Bab I.

- Teori yang dirujuk dalam Pembahasan sebaiknya adalah teori yang telah dibahas di Bab II, bukan teori baru yang muncul tiba-tiba tanpa dasar.

E. Integritas Akademik

Anti-Plagiarisme

Seluruh kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, wajib mencantumkan sumber secara jujur dan akurat.

Dilarang memalsukan data wawancara, observasi, atau sumber kepustakaan yang tidak pernah benar-benar ditelusuri.

Mahasiswa dianjurkan memeriksa tingkat kemiripan (similarity check) naskah sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing, sesuai ketentuan program studi.